

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi merupakan bagian dari pelayanan penunjang medis, yang menjadi tolak ukur mutu pelayanan di rumah sakit karena makanan termasuk kebutuhan dasar manusia dan dapat membantu penyembuhan penyakit (Kemenkes RI, 2013). Kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit yaitu memberikan makanan kepada pasien yang sesuai dengan standar diet dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Salah satu penyakit yang dialami oleh pasien di RSUD Sleman adalah STEMI *inferior* luas dan *anterior post successful fibrinolisis* dengan hipertensi.

STEMI (*ST-Elevation Myocardial Infarction*) adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia (Hermanides et al, 2018). STEMI terjadi apabila terdapat sumbatan yang disebabkan oleh plak aterosklerosis secara mendadak pada satu atau lebih arteri koroner dan menghambat aliran darah ke otot jantung. Hipertensi sistolik dan diastolik juga menjadi salah satu faktor meningkatnya risiko terjadinya STEMI. Apabila semakin tinggi tekanan darah, maka risiko terkena STEMI juga lebih besar (Rathore et al., 2018). Oleh karena itu, terapi gizi menjadi salah satu faktor penunjang penyembuhan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin untuk menghindari terjadinya kematian pada kasus pasien rawat inap STEMI.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum

Memahami pelaksanaan asuhan gizi pada pasien asuhan gizi pasien STEMI *inferior* luas dan *anterior post successful fibrinolisis* dengan hipertensi.

1.2.2 Tujuan khusus

1. Mampu melakukan skrining gizi pada pasien STEMI *inferior* luas dan *anterior post successful fibrinolisis* dengan hipertensi.
2. Mampu melakukan assesment gizi meliputi antropometri, biokimia, fisik klinis, riwayat makan, dan riwayat pasien pada pasien STEMI *inferior* luas dan *anterior post successful fibrinolisis* dengan hipertensi.

3. Mampu melakukan diagnosis gizi pada pasien STEMI *inferior* luas dan *anterior post successful fibrinolisis* dengan hipertensi.
4. Mampu melakukan intervensi gizi meliputi preskripsi diet, pemberian diet, edukasi, konseling, kolaborasi pada pasien STEMI *inferior* luas dan *anterior post successful fibrinolisis* dengan hipertensi.
5. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien STEMI *inferior* luas dan *anterior post successful fibrinolisis* dengan hipertensi.